

Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan Locul of Control

Rafika Akib¹ ✉, Jumawan Jasman², Asriany³

^{1,2,3} Manajemen Keuangan, Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstrak

Dalam lingkup masyarakat dengan mudah mengatur dan mengelola keuangan mereka adalah sesuatu yang sangat penting. Karena sebagian masyarakat yang bekerja dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang pesat saat ini. Perilaku keuangan yang kurang baik akan menurunkan taraf kesuksesan hidup seseorang. Perekonomian ditingkat masyarakat memberikan dampak besar dalam proses pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, pentingnya dalam mengatur keuangan agar kita dapat memenuhi kebutuhan tambahan tanpa mengganggu keuangan. Dengan segala kecanggihan teknologi pun juga dapat mengganggu kita dalam proses mengelola keuangan saat ini. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat masyarakat dalam mengatur keuangannya dengan pemahaman dan pengetahuan yang dimilikinya. pengambilan sampel yang digunakan yaitu non-probability sampling. Pada penelitian ini kami menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online kepada masyarakat di kota palopo dan yang menjadi sampel sebanyak 160 responden. Dan pengujian hipotesis menggunakan teknik path Analysis. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa financial technology berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan, Locul of Control memediasi hubungan antara financial technology terhadap perilaku keuangan

Kata kunci : Financial Technology, Perilaku Keuangan, Locul of Control

Abstract

Within the scope of society to easily organize and manage their finances is something that is very import. Because most people who work use technology that has developed rapidly at this time. Poor financial behavior will reduce one's level off success in life. The economy at the community level has a major impact on the process of managing personal finances. Therefore, it is important to manage finances so that we can meet additional needs without disrupting finances. Even with all the sophistication of technology, it can also interfere with us in the process of managing finances at this time. This study aims to find out how people's opinions in managing their finances with their understanding and knowlegde. Sampling used os non-probability sampling. In this study, we used a questionnaire that was distributed online to the people in the city of palaopo and a sample of 160 respondents. And testing the hypothesis using the path analysis technique. The results of this study found that financial technology has a direct effect on financial behavior, locul of control mediates the relationship between financial technooogy and financial behavior.

Keywords: *Financial Technology, Financial Behavior, Locul of Control*

✉ Corresponding author : Rafika Akib

Email Address : rafika08@gmail.com

PENDAHULUAN

Dewasa saat ini internet sudah menjadi bagian dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Dimanapun dan kapanpun, koneksi internet juga selalu menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal tersebut tentunya juga dapat meningkatkan jumlah penggunaan di berbagai layanan yang sifatnya berbasis internet. Kini perusahaan dan instansi pemerintah pun menawarkan berbagai produknya dan layanan yang berbasis online sudah semakin banyak, dimulai dari aktivitas memesan makanan, transportasi, hiburan, belanja barang, memesan tiket, memesan penginapan, semua hal tersebut sudah tersedia secara online. Dengan adanya pertumbuhan berbagai layanan dan produk yang berbasis online, menjadi pemicu terjadinya perubahan pada sistem pembayaran. Saat ini sistem transaksi semakin terdigitalisasi, maka muncullah istilah yang sering kita dengar yaitu financial technology atau sering disebut fintech (Erlangga & Krisnawati, 2020). Fintech memberikan berbagai macam metode pembayaran yang jauh lebih mudah dan praktis. Penggunaannya tidak perlu lagi menyimpan uang secara tunai karena uang tersebut sudah tersimpan dalam sebuah aplikasi yang berbentuk data uang elektronik. Untuk semua jenis pembayaran, penggunaannya hanya perlu memasukkan kode atau scan QR code yang tersedia dan uang akan secara otomatis berpindah ke pihak lain. Kemudahan dalam menggunakan fintech membuat perkembangannya semakin pesat (Erlangga & Krisnawati, 2020).

Menurut (Nabila R, 2020) Financial Technology adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan keuangan dengan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif. (Leong, 2018) Mendefinisikan financial technology sebagai subjek lintas disiplin yang menggabungkan keuangan, manajemen teknologi dan manajemen inovasi. Meningkatnya penggunaan financial technology saat ini menunjukkan bahwasanya finansial technology sangat berkembang pada era modern saat ini. Dengan kehadiran berbagai macam inovasi yang lebih praktis dan memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi tanpa harus keluar rumah (Nabila R, 2020). Teknologi dan waktu mengubah cara orang memanfaatkan uang, dan orang sekarang lebih fokus pada kepuasan dan kesenangan yang seharusnya dicapai sehingga masyarakat mengakui kehadiran mereka yang aman. Termasuk mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mampu mengikuti tren fashion anak muda zaman sekarang (Ramadhani & Ovami, 2021). *Financial technology* bagi masyarakat merupakan sebuah keharusan dan penting untuk diketahui terlebih di era modern yang hampir setiap waktu dan tempat memerlukan kekuatan teknologi dan internet. Tidak terkecuali para mahasiswa generasi muda dan milenial yang harus mengetahui, paham dan mengerti fungsi dari suatu media (Prayustika et al., 2020). Penggunaan teknologi yang digunakan sekarang merupakan suatu keharusan bagi setiap individu. Mulai dari pelajar, mahasiswa, karyawan, pemerintahan, wiraswasta dan sebagainya. Dengan melakukan aktivitas sehari-hari secara virtual. Dengan pesatnya perkembangan teknologi di Indonesia memberikan kemudahan untuk melakukan berbagai aktivitas transaksi. Misalnya dalam berbelanja, tidak perlu untuk keluar rumah kemudian pergi ke market place, karena saat ini berbelanja bisa melalui online shop. lalu pembayarannya juga bisa dengan aplikasi financial technology (Suparyanto & Rosad (2015, 2020). Untuk dapat membantu masyarakat yang membutuhkan dan yang sedang berjuang saat ini. Seiring dengan perkembangan sekarang, Fintech juga dapat memberi ancaman terhadap penyalahgunaan sistem data digital, karena adanya kesenjangan

peraturan dan praktiknya di lapangan, dengan masih adanya keterlambatan dalam peraturan dan perlindungan hukum bagi pengguna Fintech (Tan & Syahwildan, 2022) .

Peran perilaku keuangan dianggap sangat penting dalam mencapai tujuan untuk menambah kemampuan dalam mengelola keuangan dengan cara yang lebih baik. Perilaku keuangan individu termasuk masyarakat dalam kesehariannya dalam hal pengambilan keputusan untuk menabung, dapat dimotivasi dengan beberapa kondisi salah satunya yaitu kepercayaan yang dianut oleh agama. Serta Peran perilaku keuangan juga dianggap sangat penting dalam mencapai sebuah kesuksesan dalam mengelola keuangan mandiri (Yuana Pusvita, 2021). Beberapa orang pasti sudah diajari untuk hidup hemat oleh kedua orang tua, kerabat, ataupun teman mereka. Akan tetapi, dengan bertambahnya usia dan kebutuhan yang semakin banyak, biasanya sikap hemat ini akan memudar sedikit demi sedikit. Banyaknya kebutuhan masyarakat dan minimnya pemasukan keuangan memicu seseorang agar hidup lebih hemat untuk kedepannya. Namun tetapi dengan minimnya pengetahuan tentang keuangan menjadikan masyarakat ataupun individu kesulitan dalam proses mengatur keuangan mereka (Rohmanto & Susanti, 2021). Dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi sekarang, tidak dapat dipungkiri untuk menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan individu atau masyarakat di era otonomi seperti sekarang ini. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai maka semakin tinggi pula tingkat kebutuhan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi saat ini juga diyakini untuk memberikan dampak positif dan negatif pada perekonomian Indonesia (Alfarabi et al., 2014).

Pada perilaku keuangan masyarakat ataupun mahasiswa yang bersifat konsumtif menyebabkan sikap keuangan masyarakat saat ini yang tidak bertanggung jawab, kurangnya aktivitas finansial, investasi, menandatangani, penganggaran, dan perencanaan dana darurat untuk masa mendatang. Perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab ini sangat cenderung untuk mendorong seseorang berpikir pendek serta identik dengan belanja impulsif (Ritakumalasari & Susanti, 2021) . Perkembangan perekonomian yang sudah mulai pesat, khususnya pada bagian keuangan, menyebabkan banyaknya jenis investasi yang sudah tersedia mulai dari tabungan, deposito, emas, properti, saham, obligasi dan lain-lain. Jenis investasi yang dipilih akan sangat menentukan seberapa besar keuntungan serta kerugian yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Untuk menunjukkan bahwa perilaku keuangan manajemen yaitu masyarakat juga harus merasakan bahwa informasi yang penting dan relevan sangat berguna bagi mereka serta untuk memungkinkan mereka agar membuat perbedaan dalam hasil yang akan dicapai (Dwinta, 2010) .

Adapun Locus of control yaitu tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Bahwa locus of control itu juga menunjukkan tingkat dimana individu percaya bahwa perilaku atau kebiasaan memengaruhi apa yang terjadi pada mereka. Locus of control yang berbeda juga bisa mencerminkan motivasi yang berbeda serta kinerja yang berbeda sesuai karakter seseorang yang dimiliki, dimana locus of control internal akan cenderung lebih sukses dalam karir mereka dibandingkan locus of control eksternal, dikarenakan level kerja mereka yang cenderung lebih tinggi, dengan adanya promosi yang lebih cepat dan mendapatkan uang tambahan lebih serta semangat kerja yang dimiliki juga begitu besar (Setyowati, 2017) .

Financial Technology

Financial technology atau biasa disebut fintech ini merupakan sebuah inovasi dari pesatnya tingkat pertumbuhan teknologi di Indonesia. Fintech juga merupakan sebuah alat untuk mempermudah proses transaksi dimanapun dan kapanpun kita serta dapat juga mengurangi tingkat kecurangan yang dapat terjadi dalam proses transaksi (Suparyanto & Rosad (2015, 2020) ..

Istilah financial technology yaitu sudah lebih dulu digunakan di negara-negara maju didunia, begitu pun juga dengan Indonesia sudah mulai mengadopsi financial technology beberapa tahun ini. Adopsi ini mengikuti kebutuhan dengan kebiasaan masyarakat yang lebih membutuhkan kemudahan serta “shortcut” untuk berbagai urusan. Dengan cara mempertimbangkan canggihnya perkembangan teknologi di Indonesia, oleh karena itu, tidak mustahil bila semua dapat di wujudkan. Istilah kata ‘uang tidak bisa membeli waktu’ tampaknya sudah secara konotatif tidak berlaku lagi sekarang. Dengan adanya berbagai kemudahan teknologi juga sudah membawa konsekuensi dalam hal fasilitas yang harus dipersiapkan. Termasuk beberapa biaya yang harus dikeluarkan oleh masyarakat atau pun pemerintah agar mewujudkan kemudahan dalam menggunakan teknologi (Narasati, 2020).

Perilaku Keuangan

Masyarakat juga mampu mengatur dan mengelola keuangan mereka adalah sesuatu yang sangat penting. Oleh karena itu, Perilaku keuangan yang kurang baik akan menurunkan taraf kesuksesan hidup seseorang. Kemampuan masyarakat yang masih lemah dalam hal menyikapi perilaku keuangan sangat penting agar dapat dirubah. Perilaku keuangan yang baik akan menaikkan taraf hidup bagi seseorang. Perilaku keuangan juga berhubungan dengan kondisi individu dalam melakukannya, mengatur dan memakai secara maksimal dengan keahlian finansialnya atau sesuai kebutuhannya. Jika seseorang tidak memahami pengelolaan keuangan yang baik, perilaku keuangan tidak bisa berkembang secara normal, dan dengan demikian tidak dapat memberikan masyarakat lain juga mengenai perilaku keuangan yang berguna untuk masa depan (Rohmanto & Susanti, 2021) .

Perilaku keuangan juga merupakan keterampilan individu dalam membuat keputusan dalam mengatur dan memanfaatkan dari sumber keuangan (Ritakumalasari & Susanti, 2021) . perilaku manajemen keuangan juga sangat berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang serta aset lainnya dengan cara yang lebih mudah dipahami dan dianggap produktif (Dwinta, 2010) .

Perilaku pengelolaan keuangan yaitu salah satu cara dalam mengelola dana atau keuangan yang dimiliki dan dapat berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan. Tanggung jawab dalam keuangan juga merupakan suatu proses pengelolaan uang dan aset. Individu yang memiliki tanggung jawab keuangan lebih cenderung mengelola keuangan dengan baik. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas .Perilaku pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan 5 (lima) komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang, dan mengatur pengeluaran (Waspada & Mulyani, 2020).

Locul Of Control

Locul of control merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Locul of Control juga sebagai suatu konsep yang menunjuk bahwa keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi maupun yang belum terjadi dalam hidupnya. Locul of Control juga menggambarkan seberapa jauh seseorang dapat memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (action) dengan akibat/hasilnya (outcome). Locul of Control diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. Locul of Control yaitu bagaimana seorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa yang terjadi kepadanya (Dwinta, 2010) .

Locul of control terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana internal locul of control, apabila seseorang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan dia juga selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan, sedangkan external locul of control yaitu apabila seseorang sudah meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya (Purnomo & Lestari, 2010).

Seorang Individu yang memiliki sifat pada internal locus of control cocok dengan pekerjaan yang terkait dengan kompleksitas pekerjaan, tuntutan informasi yang rumit, pekerjaan yang membutuhkan inisiatif, kreativitas, motivasi yang tinggi, dan jiwa kepemimpinan. Sedangkan individu dengan sifat eksternal locus of control juga sesuai dengan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat rutin, statis dan penuh kontrol dari atasan. Beberapa Variabel yang terkait dengan locus of control antara lain kinerja organisasi, kepuasan kerja, stres terhadap kerja, intensi untuk berhenti kerja, kepemimpinan, entrepreneurship, dan keterlibatan kerja (Purnomo & Lestari, 2010). Kebiasaan inilah yang harus dirubah agar masyarakat sekarang mudah mengatur keuangannya dengan baik, seperti halnya membeli macam-macam barang yang dibutuhkan serta mampu menyelesaikan masalah keuangan mereka dengan tepat. Penelitian ini ingin melihat apakah dimasa sekarang yang semua seba canggih seperti ini, semua orang bisa mengontrol diri dan mengontrol masalah keuangannya dalam menghadapi peristiwa yang terjadi secara optimal (Ritakumalasari & Susanti, 2021).

Kerangka Konseptual Penelitian

Pesatnya perkembangan teknologi sekarang sangat memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas. Misalnya dalam berbelanja, tidak perlu lagi keluar rumah untuk pergi ke market place, karena saat ini belanja bisa melalui online shop. Kemudian pembayarannya juga bisa dengan aplikasi financial technology. Financial technology atau biasa disebut financial technology ini merupakan sebuah inovasi yang dibuat dari pesatnya pertumbuhan teknologi yang Terjadi dalam proses transaksi. Financial technology juga merupakan suatu bentuk inovasi penting dalam industri keuangan yang berkembang dengan cepat, didorong oleh pemerataan ekonomi, regulasi yang menguntungkan, dan teknologi informasi. Financial technology dibuat sebagai pelengkap dalam sebuah sistem keuangan yang menjadi model bisnis baru dengan memberikan layanan jasa dalam bentuk transaksi keuangan secara online (Suparyanto & Rosad (2015, 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Milazzo et al., 2008) dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan untuk financial technology yaitu Pengetahuan tentang Financial Technology, Kemudahan, Efektivitas, Minat.

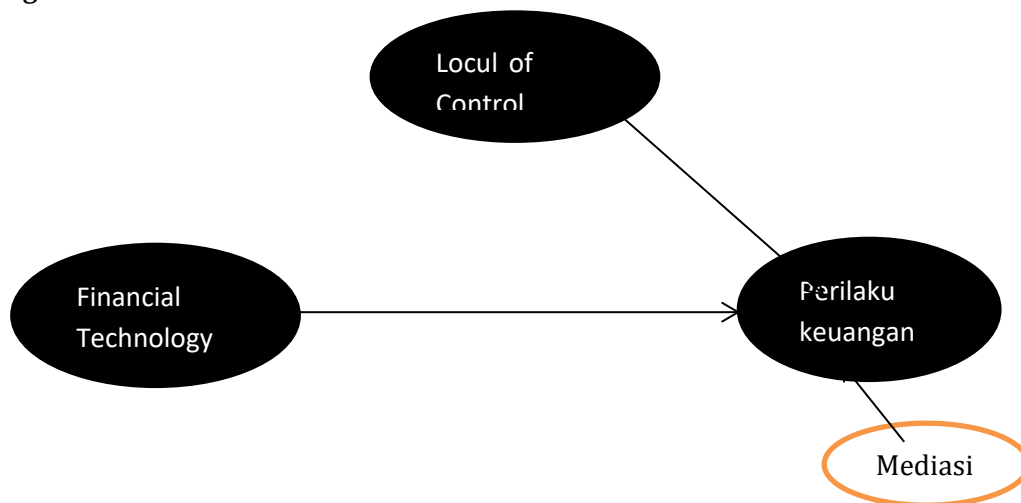
Definisi perilaku keuangan adalah sebuah ilmu yang mengamati bagaimana seorang individu berperilaku ketika sedang melakukan keputusan salah satunya yaitu keputusan keuangan. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa adanya pengaruh psikologi tentang seseorang ketika melakukan sebuah keputusan investasi. Perilaku keuangan juga merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Adapun Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan seberapa besar pula yang dikeluarkan. Dalam beberapa kasus tersebut terdapat masalah uang yang diterima atau dihasilkan seseorang lebih kecil dibandingkan pengeluarannya. Hal ini dikarenakan bagaimana perilaku keuangan individu tersebut. Ketika Individu dengan perilaku keuangan baik yang cenderung lebih bijak dan cerdas dalam menggunakan dana atau sumber daya yang dimikinya, seperti mengontrol belanja, mencatat pengeluaran, dan berinvestasi (Azizah, 2020). Perilaku keuangan adalah suatu perilaku yang berkaitan dengan aplikasi keuangan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Literasi keuangan dan Gaya hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan untuk perilaku keuangan adalah

Perencanaan Keuangan, Penganggaran Keuangan, Evaluasi Keuangan, Pengendalian Keuangan

Hipotesis 1 : financial Technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh Locul Of Control memediasi perilaku keuangan dan financial technology. Hasil penelitian membuktikan bahwa perilaku keuangan individu akan semakin baik dengan adanya locul of control pada financial technolgy yang digunakan pada saat ini. Meneliti Pengaruh Locul Of Control memediasi perilaku keuangan dan financial technology pada masyarakat, instansi pemerintah, karyawan, dan lain-lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa locul of control secara parsial berpengaruh memediasi terhadap perilaku keuangan dan financial technology di daerah kota palopo saat ini (Setyowati, 2017) . Locul of control juga terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana internal locul of control apabila seseorang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan dia selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan, sedangkan external locul of control apabila seseorang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya (Purnomo & Lestari, 2010) .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan (Dwinta, 2010), bahwa indikator yang peneliti gunakan yaitu mampu membedakan antara locul of control menjadi dua, yaitu locul of control internal dan locul of control eksternal. Adapun Individu dengan locul of control internal lebih cenderung menganggap bahwa keterampilan (skill), kemampuan (ability), dan usaha (effort) yakni lebih menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidup mereka. Sedangkan individu yang memiliki locul of control eksternal juga cenderung menganggap bahwa hidup mereka lebih ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa pada sekitarnya. **Hipotesis 2: locul of control memoderasi hubungan antara financial technology dan perilaku keuangan**



Gambar 1. Kerangka Hipotesis

Hipotesis Penelitian

Hipotesis1: financial Technology berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan

Hipotesis2: locul of control memoderasi hubungan antara financial technology terhadap perilaku keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan data primer kuesioner yang disebar kepada masyarakat. Penelitian dilakukan pada sampel responden masyarakat di Kota Palopo. Populasi dan sampel merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang terdapat dalam suatu wilayah yang harus memenuhi syarat yang sudah ditetapkan yang berhubungan dengan masalah penelitian, kemudian keseluruhan individu yang berada dalam lingkup penelitian. Karena besar jumlah populasi yang belum diketahui secara langsung, dengan total jumlah responden yang sulit diidentifikasi.

Teknik pengambilan sampel penelitian dengan non-probability sampling dengan populasi masyarakat di Kota Palopo. Periode penyebaran kuesioner secara online dengan pendekatan kepada masyarakat dan pendekatan referral dari bulan Desember sampai Januari 2023. Pada tahap awal, terlebih dahulu dilakukan pilot test untuk mendapatkan masukan dan pemahaman responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

SEM-PLS sebagai analisis multivariat statistik untuk menganalisis serta memahami beberapa variabel penelitian secara simultan dan dipakai untuk menguji hubungan hipotesis dipakai pada penelitian ini. SEM PLS yaitu sebuah pendekatan pemodelan kausal yang bertujuan memaksimalkan variansi dari variabel laten kriteria/endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel laten prediktor/eksogen (Sholihin & Ratmono, 2020). Kemampuan prediksi untuk mengukur kualitas model SEM PLS dilakukan dengan penilaian kriteria-kriteria dalam model pengukuran dan model struktural. Kelebihan SEM-PLS memberi solusi pada model yang kompleks serta mudah menghasilkan estimasi parameter untuk model dengan variabel laten formatif dan efek moderasi. Model penelitian ini menguji dan estimasi model mediasi. Efek mediasi menjelaskan variabel ketiga mengintervensi hubungan dua variabel yang sudah ada. Dengan analisis mediasi kita mampu mengamati serta menempatkan variabel ketiga sebagai mediasi antara input variabel X dan memproses menjadi output variabel Y. Variabel mediasi menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y. Pengujian efek mediasi mensyaratkan korelasi ketiga variabel dalam model signifikan, dilakukan dua tahap, pertama, melakukan estimasi hubungan langsung (direct effect) X terhadap Y. Selanjutnya langkah kedua, melakukan estimasi hubungan tidak langsung (indirect effect) antara ketiga variabel X, Y dan mediasi secara simultan. Jika hubungan X dan Y tetap signifikan dan tidak berubah, setelah di langkah kedua variabel mediasi yang dimasukkan, maka efek mediasi tidak mendukung hipotesis. Dan jika variabel mediasi mengurangi pengaruh hubungan X terhadap Y dan tetap signifikan, maka variabel mediasi yang ditambahkan mendukung hipotesis sebagai mediasi parsial. Variabel mediasi secara penuh (full mediation) didukung apabila jika variabel mediasi yang ditambahkan, dapat mengurangi koefisien hubungan X terhadap Y dan menjadi tidak signifikan.

Variabel kontrol dapat ditambahkan dengan model penelitian agar memperoleh validitas yang baik. Sumber referensi menyebutkan perlu dikendalikan variabel yang tidak dihipotesiskan tetapi mempengaruhi variabel endogen. Variabel juga perlu dikontrol seperti data dari demografi responden dianggap dapat memurnikan hasil penelitian. Kuesioner penelitian ini menggunakan 5 poin skala Likert, dengan pilihan jawaban, 1 sangat setuju, 2 Setuju, 3 Netral, 4 Setuju, 5 Sangat tidak setuju. Pertanyaan pada financial technology ada 4 indikator. Pertanyaan pada perilaku keuangan ada 4 indikator. Kemudian, Pertanyaan pada Locus of Control ada 6 indikator. Sehubungan dengan kesulitan informasi data masyarakat, variabel financial technology, penelitian ini menggunakan data penilaian sendiri atau laporan sendiri data kualitatif dari masyarakat.

Skala Dan Pengukuran

Penelitian kuantitatif ini memiliki bagian inti yang dapat memberikan dampak pada hasil penelitian yaitu merupakan item pengukuran dan skala. Penelitian ini juga mengadopsi item pengukuran *study* empiris sebelumnya. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner online yang disebar kepada responden melalui media sosial

dengan menggunakan teknik snowball sampling. Empat belas item yang terkait dalam kuesioner, financial technology, perilaku keuangan dan locul of control yang menggunakan skala likert mulai dari 1 (sangat setuju) sampai 5 (sangat tidak setuju).

Variabel	Item	Indikator	Sumber
Financial Technology (FT)	Pengetahuan tentang fintech	FT1	Hutabarat , (2018)
	Kemudahan	FT2	
	Efektivitas	FT3	
	Minat	FT4	
Perilaku Keuangan (PK)	Perencanaan Keuangan	PK 1	Elisa jayanti et al., (2022)
	Penganggaran Keuangan	PK 2	
	Evaluasi Keuangan	PK 3	
	Pengendalian Keuangan	PK4	
Locul of Control intern (LoC)	Kemampuan	LoC1	Dwinta, (2010)
	Minat	LoC2	
	Usaha	LoC3	
Locul of Control ekstern (LoC)	Nasib	LoC1	
	Sosial Ekonomi	LoC2	
	Pengaruh Oranglain	LoC3	

Sumber: Data dari Internet

Pengujian hipotesis penelitian

Pengujian Hipotesis Penelitian Untuk uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Struktural Equation Modelling berbasis varian dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.3.1. Adapun yang melatar belakangi penggunaan PLS-SEM adalah pertama, data yang digunakan untuk setiap konstruk memiliki item yang dimana tidak semuanya memiliki distribusi normal; kedua, berdasarkan pengembangan literatur yang ditunjukkan pula dianggap belum teruji. Dengan demikian penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengkonfirmasi teori; adapun yang ketiga, penelitian ini mengusulkan sebuah model penelitian yang tergolong kompleks.

Teknik sejenis ini seringkali diterapkan pada kajian pemasaran serta bidang manajemen, berorientasi untuk menganalisa pola hubungan kausalitas antara konstruksi laten dan Teknik ini dianggap sebagai salah satu teknik yang memiliki efektifitas yang baik dalam memprediksi pola hubungan kausal pada sebuah model teoritis yang didasarkan pada data empiris. Berikut disajikan informasi mengenai item serta deskripsi dari indikator penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil akhir penyebaran kuesioner, terkumpul sebanyak 160 responden dari sampel yang telah memenuhi kriteria data penelitian dan dapat diolah lebih lanjut. Sebelumnya, dipastikan jumlah total sampel sudah memenuhi persyaratan ukuran sampel minimum dengan metode hitungan Inverse square root yaitu minimum 128 data sampel.

Uji Validitas

Validitas Konvergen. Berdasarkan output dari nilai loading factor untuk variabel Financial Technology dengan 4 indikator pengukuran, yaitu FT1=0,767 ; FT2=0,880 ; FT3=0,866 ; FT4=0,807 . Kemudian, Locul of Control memiliki 5 indikator pengukuran, yaitu LoC1=0,763 ; LoC2=0,761 ; LoC3=0,705 ; LoC4=0,840 ; LoC5= 0,622 . Selanjutnya, untuk variabel Perilaku Keuangan dengan 4 indikator pengukuran yaitu, PK1=0,805 ; PK2=0,864 ; PK3=0,869 ; PK4=0,730. Keseluruhan indikator untuk variabel Financial Teknologi, Locul of Control, dan Perilaku Keuangan sudah memiliki nilai loading faktor diatas 0,60. Dengan demikian, indikator pembentuk konstruk Financial Technology, Locul of Control, dan Perilaku keuangan terkategori valid.

Tabel 2. Validitas Konvergen

	Financial Technology	Locul of Control	Perilaku Keuangan
FT1	0,767		
FT2	0,880		
FT3	0,866		
FT4	0,807		
LoC1		0,763	
LoC2		0,761	
LoC4		0,840	
LoC5		0,622	
Loc3		0,705	
PK1			0,805
PK2			0,864
PK3			0,869
PK4			0,730

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Nilai Average Variance Extracted(AVE). Kemudian nilai AVE untuk konstruk masing-masing, yaitu Financial Technology=0,691 ; Locul of Control=0,550 ; Perilaku Keuangan=0,670 . dari ketiga konstruk yang sudah memiliki nilai > 0,50. Artinya ketiga konstruk tersebut terkategori valid.

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted(AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Financial Technology	0,851	0,858	0,899	0,691
Locul of Control	0,796	0,809	0,858	0,550

Perilaku Keuangan	0,834	0,836	0,890	0,670
-------------------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Validitas Diskriminan, Selanjutnya nilai cross loading untuk variabel financial technology dengan 4 indikator pengukuran, yaitu FT1=0,767 ; FT2=0,880 ; FT3=0,866 ; FT4=0,807. Kemudian, Locul of Control dengan 5 indikator pengukuran, yaitu LoC1=0,763 ; LoC2=0,76SS1 ; LoC3=0,705 ; LoC4=0,840 ; LoC5=0,622 . Selanjutnya variabel Perilaku keuangan deng 4 indikator pengukuran, yaitu PK1=0,805 ; PK2=0,864 ; PK3=0,869 ; PK4=0,730 . Keseluruhan indikator untuk Financial Technology, Locul of Control, Perilaku Keuangan sudah memiliki nilai cross loading diatas 0,70 . Dengan demikian, indikator pembentuk konstruk Financial Technology, Locul of Control, dan Perilaku Keuangan terkategori valid .

Tabel 4. Validitas Diskriminan

	Financial Technology	Locul of Control	Perilaku Keuangan
FT1	0,767	0,500	0,523
FT2	0,880	0,602	0,598
FT3	0,866	0,579	0,658
FT4	0,807	0,660	0,694
LoC1	0,478	0,763	0,486
LoC2	0,527	0,761	0,525
LoC4	0,581	0,840	0,674
LoC5	0,424	0,622	0,392
Loc3	0,584	0,705	0,720
PK1	0,580	0,613	0,805
PK2	0,675	0,635	0,864
PK3	0,669	0,623	0,869
PK4	0,525	0,677	0,730

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Korelasi Antarkonstruk Laten

Berdasarkan output analisis diperoleh nilai latent variable corelation lebih besar dari nilai Akar Kuadrat AVE. Nilai korelasi Financial Technology terhadap Locul of Control sebesar 0,710 dan korelasi antara Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan sebesar 0,710 lebih kecil dari Akar Kuadrat AVE variabel laten Financial Technology sebesar 0,691. Begitu juga untuk variabel Locul of Control sebesar 0,550 dan Perilaku keuangan sebesar 0,670 , nilai korelasi antarvariabel laten lebih kecil dari nilai Akar kuadrat AVE untuk variabel laten masing-masing. Artinya dari ketiga konstruk tersebut terkategori valid.

Tabel 5. Korelasi Antarkonstruk Laten

	Financial Technology	Locul of Control	Perilaku Keuangan
Financial Technology	1,000	0,710	0,750
Locul of Control	0,710	1,000	0,778
Perilaku Keuangan	0,750	0,778	1,000

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Uji Realibilitas

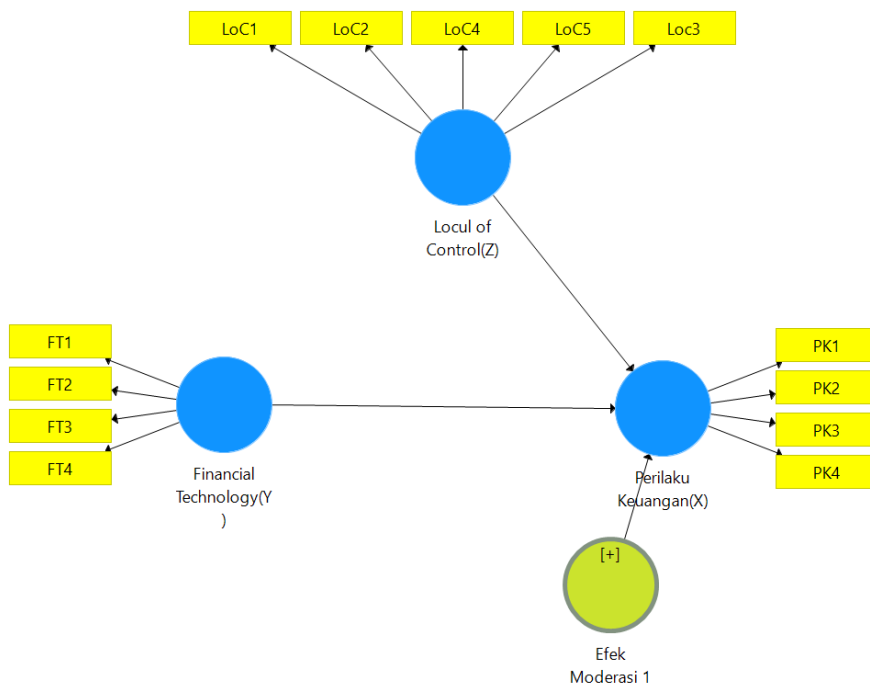
Hasil output composite reliability untuk konstruk Financial Technology=0,899 ; konstruk Locul of Control=0,858 ; dan konstruk Perilaku Keuangan=0,890. Kemudian semua nilai composite reliability tersebut berada diatas 0,70. Jadi, konstruk Financial Technology, Locul of Control, dan Perilaku Keuangan sudah memiliki reliabilitas yang baik dan terkategori valid.

Tabel 6. Uji Realibilitas

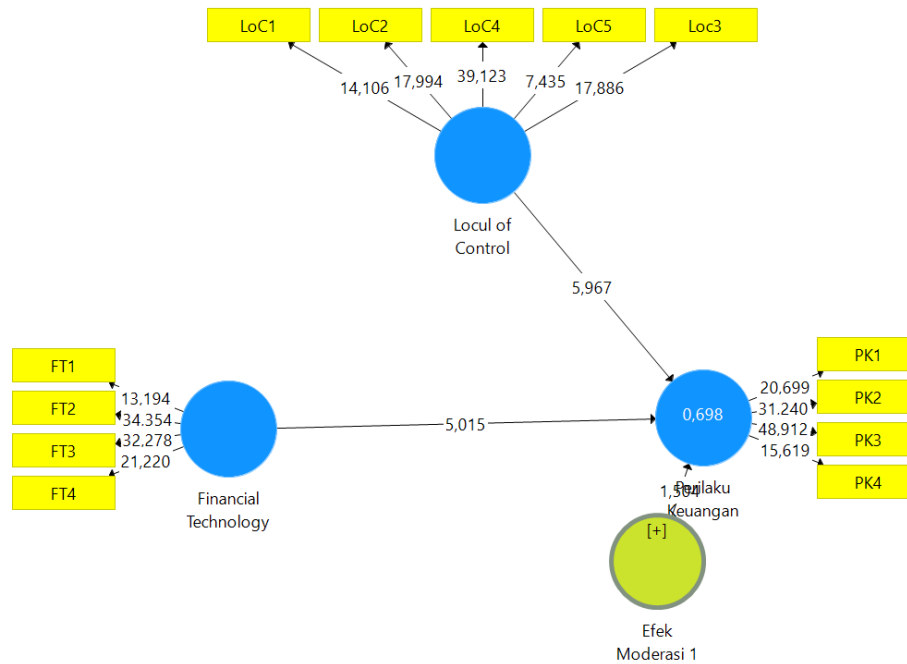
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Financial Technology	0,851	0,858	0,899	0,691
Locul of Control	0,796	0,809	0,858	0,550
Perilaku Keuangan	0,834	0,836	0,890	0,670

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Pengujian Inner Model



Gambar 2. Pegujian Inner Model



Gambar 3. Hasil Pengujian Inner Model

Nilai R Square

Berdasarkan output hasil analisis dengan metode bootstrapping diperoleh nilai R Square untuk variabel Perilaku keuangan sebesar 0,698. Dapat disimpulkan bahwa nilai R Square untuk variabel Perilaku keuangan sebesar 0,698 . Artinya, variabilitas Financial Technology yang dapat dijelaskan oleh Locul of Control dan Perilaku Keuangan dalam model sebesar 86,9%, termasuk dalam kategori kuat. Untuk menghitung nilai effect size nilai yang digunakan, yaitu nilai R Square pada model yang telah diestimasi dengan efek moderasi yaitu sebesar 0,869 dan nilai R Square model sebelum diestimasi dengan efek moderasi, yaitu sebesar 0,865. Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai effect size sebesar 0,030 < 0,15 maka dapat dikategorikan model termasuk dalam kategori moderate.

Tabel 7. Nilai R Square

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Perilaku Keuangan	0,698	0,712	0,038	18,139	0,000

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Path Coefficients

Berdasarkan output diatas dapat disimpulkan bahwa Financial Technology ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan yang ditunjukkan dengan koefisien parameter sebesar 0,413. Nilai signifikan, yaitu sebesar 0,007 lebih kecil dari tingkat alpha 5%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 5,015 lebih besar dari 1,989 (t-tabel). Kemudian, Locul of Control juga berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan yang ditunjukkan dengan koefisien parameter sebesar 0,509 dan nilai signifikan, yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha 5%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai T-statistik sebesar 5,967 lebih besar dari 1,989 (t-tabel). Kemudian variabel

interaksi antara Financial Technology dan Locul of Control terhadap Perilaku Keuangan diperoleh nilai statistik sebesar 1,504 lebih kecil dari 1,989 (t-tabel) dan ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,133 lebih besar dari tingkat alpha 5%. Artinya, variabel Locul of Control bukan merupakan variabel moderator atau dapat dikatakan bahwa variabel Locul of Control tidak berperan baik sebagai variabel atau efek moderasi antara variabel Financial Technology dan Perilaku Keuangan.

Tabel 8. Path Coefficients

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
Efek Moderasi 1 -> Perilaku Keuangan	-0,051	-0,066	0,034	1,504	0,133
Financial Technology -> Perilaku Keuangan	0,413	0,417	0,082	5,015	0,000
Locul of Control -> Perilaku Keuangan	0,509	0,501	0,085	5,967	0,000

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Financial Technology berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa konstruk Financial Technology berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, artinya bahwa financial Technology juga sangat berpengaruh secara langsung positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan financial Technology tidak berpengaruh secara langsung negatif signifikan memediasi perilaku keuangan. Ketika masyarakat memutuskan untuk menerapkan hal tersebut secara berulang ulang maka dari pengalaman tersebut dapat mempengaruhi tingkat perilaku keuangan mereka dalam mengelola financial Technology yang menunjukkan bahwa financial Technology mampu meningkatkan ketertarikan pada penggunaannya. Hal ini menjelaskan semakin baik penggunaan Financial Technology akan semakin tinggi tingkat perilaku keuangan dan pada akhirnya meningkatkan atau menerapkan perilaku keuangan dilingkungannya. Adapun Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Sebagai tambahan, bagian dari hasil hipotesis ini yaitu financial Technology berpengaruh terhadap perilaku keuangan juga mendukung penelitian terdahulu (Tan & Syahwildan, 2022).

Hasil penelitian ini berpengaruh secara langsung karena terdapat beberapa data masyarakat yang tergolong valid, adapun beberapa data masyarakat yang tidak berpengaruh secara langsung karena hasilnya tidak sesuai dengan yang diperlukan oleh peneliti tersebut. Oleh karena itu, di mana responden penelitian mampu menerima dan memahami mengenai literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, artinya bahwa mereka melakukan literasi keuangan pada dirinya akan selalu melakukannya setiap saat serta selalu menerapkan perilaku keuangan yang baik dilingkungannya. Dengan beranggapan bahwasanya dengan menerapkan perilaku keuangan yang baik akan menimbulkan hasil yang baik dan begitupun sebaliknya.

Locul of Control memoderasi hubungan antara Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil analisis Locul of Control memediasi hubungan Financial Technology terhadap perilaku keuangan. Artinya bahwa Locul of Control juga sangat berpengaruh secara langsung positif signifikan memediasi Financial Technology terhadap perilaku keuangan. Sedangkan Financial Technology tidak berpengaruh secara langsung negatif signifikan

memediasi Financial Technology terhadap perilaku keuangan. Karena Locul of Control juga bisa dikatakan bahwasanya tidak memiliki pengaruh yang mendalam terhadap Perilaku Keuangan. Penilaian responden terhadap Locul of Control berada pada kategori cukup baik. Responden merasa dengan menerapkan Locul of Control pada diri mereka akan menambah wawasan serta pengalaman yang lebih baik daripada tidak yang diterapkannya Financial Technology dan menerapkan pula perilaku keuangan. Pernyataan ini sesuai dengan indikator Locul of Control yang terbagi menjadi antara internal dan eksternalnya, hal ini menunjukkan bahwa Locul of Control juga sangat memperhatikan nilai yang ditetapkan sebanding dengan kecenderungan pada perilaku keuangan yang diterapkan. Dalam variabel Financial Technology masyarakat adalah pengetahuan mengenai Financial Technology, kemudahan dalam menggunakan Financial Technology, efektivitas serta minat dalam penggunaan Financial Technology. Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya Locul of Control dan perilaku keuangan maka semakin baik pula perilaku keuangan masyarakat yang diterapkannya (Rohmanto & Susanti, 2021).

SIMPULAN

Pada hasil uraian diatas penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Selanjutnya Locul of Control memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan kemudian Perilaku Keuangan memiliki dampak negative secara langsung terhadap Locul of Control.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diusulkan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam mengelola keuangan oleh masyarakat (i). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk tetap mempertahankan pemahaman mengenai keuangan. (ii) bagi peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk mengembangkan penelitian ini dengan metode lain dapat menggunakan Financial Technology yang mempunyai pengaruh terhadap keuangan masyarakat kedalam model.

Selanjutnya penelitian ini masih mempunyai keterbatasan, pada penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Kota Palopo. Dimana informasi yang diperoleh masih belum bisa untuk digeneralisasikan pada daerah lain. Dengan demikian untuk penelitian berikutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini kami harap melakukan penelitian ini di beberapa daerah lainnya. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kemajuan karya tulis ilmiah ini. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Referensi

- Alfarabi, M. A., Hidayat, M. S., & Rahmadi, S. (2014). Perubahan Struktur Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 1(3), 171. <https://doi.org/10.22437/ppd.v1i3.1551>
- Azizah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92-101.
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Leong, K. (2018). FinTech (Financial Technology): What is It and How to Use Technologies to Create Business Value in Fintech Way? *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 9(2), 74-78. <https://doi.org/10.18178/ijimt.2018.9.2.791>

- Milazzo, N., Lorenzo, S., Paternostro, M., Palma, G. M., Oliveira, S. M., De Paula, A. L., Drumond, R. C., Brandão, F. G. S. L., Piani, M., Horodecki, P., Zurek, W. H., McCutcheon, D. P. S., Dattani, N. S., Gauger, E. M., Lovett, B. W., Nazir, A., Rossi, M. A. C., Albarelli, F., Tamascelli, D., ... Jll, J. (2008). Financial Technology. *Physical Review A*, 100(1), 1612–1616.
<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf><http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Six+easy+pieces:+essentials+of+physics,+explained+by+its+most+brilliant+teacher#0%0Ahttp://arxiv.org/abs/1604.07450%0Ahttp://www.theory>
- Narasati, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJIJSE)*, 2(2), 155–170.
- Prayustika, P. A., Suryadi, I. D. I., Arsawan, I. W. E., & Widiantera, M. (2020). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa. *Artificial Intelligence and the Law*, 6(2), 31–48.
- Purnomo, R., & Lestari, S. (2010). Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy, Dan Locus of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil Dan Menengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 17(2), 144–160.
- Rahmah Nabila, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver GOJEK (Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya). In *Skripsi*.
- Ramadhani, N., & Ovami, D. C. (2021). Financial Technology dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi*, 13(1), 13–16.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2057>
- Setyowati, S. (2017). Analisis Pengaruh Locus of Control Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 129. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1397>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO. *Suparyanto dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Tan, E., & Syahwildan, M. (2022). Financial Technology dan Kinerja Berkelanjutan Usaha Mikro Kecil : Mediasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 23(1), 1–22.
- Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy. 8(1), 87–96.
- Yuana pusvita. (2021). Perilaku Keuangan Individu Muslim Indonesia: Studi Data IFLS5 (Personal Financial Behavior of Indonesian Muslims: IFLS5 Data Study). *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 8(2), 68–74.